

## BAB V

### KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 53/Pid.B/2019/PN.Bdg merupakan penanganan hukum yang terkesan dipaksakan. Jika dilihat dari unsur kesalahan, PT Triputra Karya Agung dengan Ir. Adrianto Trisnadi Bin Harjoko sebagai Direktur Utamanya telah ada maksud, berkehendak dan secara sengaja menyalahgunakan kepercayaan pihak konsumen yang telah menyetorkan sejumlah uang dengan maksud untuk membeli apartemen/kondotel tipe *Royal Tulip* fasilitas bintang lima yang akan dibangun oleh PT Triputra Karya Agung, namun justru oleh jajaran direksi oleh PT Triputra Karya Agung pembangunan apartemen/kondotel tipe *Premiere* dengan fasilitas bintang hotel tiga dalam pembiayaan pembangunan sebagian menggunakan pembiayaan dari pembeli/konsumen apartemen/kondotel tipe *Royal Tulip* fasilitas bintang lima, namun tidak terdapat fakta hukum yang terbukti bahwa Ir. Adrianto Trisnadi Bin Harjoko bermaksud menguntungkan dirinya sendiri, jadi penerapan Pasal 378 KUHP kepada Ir. Adrianto Trisnadi Bin Harjoko kurang tepat karena unsur “dengan maksud untuk menguntungkan diri sendiri atau orang lain” yang terdapat dalam Pasal 378 KUHP tidak terbukti.
2. Pertimbangan non-yuridis yang dilakukan Majelis Hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 53/Pid.B/2019/PN.Bdg telah sesuai.

Namun, dari segi pertimbangan yuridis masih kurang tepat, terutama dalam menerapkan unsur-unsur dalam dakwaan pertama yakni Pasal 378 KUHP, karena unsur “dengan maksud hendak menguntungkan diri sendiri atau orang lain dengan melawan hak” kurang tepat jika diterapkan kepada Ir. Adrianto Trisnadi Bin Harjoko, karena dari fakta-fakta hukum yang ada tidak terbukti Ir. Adrianto Trisnadi Bin Harjoko menguntungkan dirinya sendiri atau orang lain dari uang setoran para konsumen yang membeli apartemen/kondotel yang akan dibangun oleh PT Triputra Karya Agung. Faktanya adalah uang dari konsumen yang membeli apartemen/kondotel tersebut dipakai untuk membangun apartemen/kondotel lain, jadi terdapat biaya pembangunan yang tidak sesuai dengan peruntukan.